



Secara umum variabel yakni objek yang akan di jadikan studi baik yang bentuknya abstrak ataupun real. Pelaksananya harus sistematis dan sesuai terhadap kaidah ilmiah. Jadi hasil dari observasi dapat dipertanggung jawabkan kesungguhannya. Setelah mengetahui definisi variabel penelitian, tahap berikutnya yakni memahami macamnya. Adapun variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dua variabel, yaitu: Variabel bebas atau independent variabel adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau variabel yang dianggap berpengaruh terhadap variabel lainnya. Variabel bebas biasanya disimbolkan dengan X. Maka pada penelitian ini identifikasi variabel bebas berupa kompetensi, objektivitas dan sensitivitas etika profesi. Variabel dependent atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel ini biasa disimbolkan dengan Y. Maka identifikasi variabel terikat pada penelitian ini yaitu kualitas hasil audit.

Analisis data pada studi ini yakni analisa kuantitatif, yakni analisa data yang di sebutkan pada bentuk angka atau data kuantitatif yang di angkakan (*scoring*) mulai dari sangat tidak setuju skor 1 hingga 5 sangat setuju. Pengukuran variabel dijalankan secara *skala likert* 5 jenjang memakai alternatif jawaban yakni : 1 = STS (Sangat Tidak Setuju) 2 = TS (Tidak Setuju) 3 = KS (Kurang Setuju) 4 = S (Setuju) 5 = SS (Sangat Setuju). Terdapat 6 atribut kualitas audit yang dipakai yakni:

1. Pengalaman menjalankan audit (client experience)
2. Memahami industri klien (industry expertise)
3. Responsif atas industri klien (responsiveness).
4. Taat pada standar umum (Technical competence)
5. Keterlibatan pimpinan KAP
6. Adanya keterlibatan komite audit

Menurut Sugiyono (2019:211) metode analisis deskriptif yakni statistik yang dipakai guna menganalisa data secara menjabarkan atau mencerminkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membentuk kesimpulan yang ada guna umum atau generalisasi. Dibawah hasil analisis deskriptif disajikan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi	110	25	50	38,87	6,453
Objektivitas	110	18	40	31,36	5,052
Sensitivitas Etika Profesi	110	14	30	23,45	3,997
Kualitas Hasil Audit	110	26	50	39,48	6,032
Valid N (listwise)	110				

Berlandaskan hasil analisis statistik deskriptif data yang ditunjukkan pada Tabel 4.4 didapatkan hasil jika sampel yang totalnya 110 sampel terhadap penguraian dibawah ini.

1. Kompetensi memiliki nilai minimal 25. Nilai paling besar sejumlah 50 dan rata- rata sejumlah 38,87 dengan standar deviasi sejumlah 6,453.
2. Objektivitas memiliki nilai minimal 18. Nilai maksimal sebesar 40 dan rata- rata sebesar 31,36 dengan standar deviasi sebesar 5,052.
3. Sensitivitas etika profesi memiliki nilai minimal 14. Nilai maksimal sebesar 30 dan rata- rata sebesar 23,45 dengan standar deviasi sebesar 3,997.
4. Kualitas hasil audit memiliki nilai minimal 26. Nilai maksimal sebesar 50 dan rata-rata sebesar 39,48 dengan standar deviasi sebesar 6,032.

Model regresi yang baik yakni model regresi yang bebas dari masalah multikolinieritaas, heteroskedastisitas, serta permasalahan normalitas data. Berlandaskan hal itu dilaksanakan uji pada model regresi yang akan dipakai pada studi. Pengujian itu dilaksanakan pada uji asumsi klasik yakni.Uji normalitas yakni uji yang dilaksanakan untuk menacaritahu apakah data berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2012). pengujian normalitas distribusi data populasi dilakukan dengan menggunakan statistik *Kolmogorov- Smirnov*. Berlandaskan Tabel 4.5 bisa diamati jika nilai nilai *Asymp, Sig, (2- tailed)* sejumlah 0,735. Hasil itu menandakan jika model persamaan regresi itu berdistribusi normal sebab nilai *Asymp, Sig, (2-tailbbed)* lebih besar dari nilai *alpha* 0,05. Uji multikolinieritas tujuannya guna mengujikan apakah pada model regresi di dapat korelasi antar variabel bebas. Guna menacaritahu terdapat atau tidaknya multikolonieritas sehingga bisa diamati dari variabel (VIF) dan tolerance. Nilai cutoff yang umum digunakan guna membuktikan adanya multikolonieritas yakni nilai tolerance kurang dari 0,10 atau sama terhadap

nilai VIF lebih dari 0,10 (Ghozali, 2012). Berdasarkan Tabel 4.6 bisa diamati jika nilai *tolerance* dan VIF dari variabel kompetensi, objektivitas dan sensitivitas etika profesi membuktikan nilai *tolerance* guna tiap variabel > 0,1 dan nilai VIF < 10 yang artinya bentuk persamaan regresi terbebas dari multikolinearitas. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independent pada model regresi. Cara mendeteksi ada tidaknya Multikolonieritas yaitu dengan cara memperhatikan angka *Variance* apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual sebuah amatan ke amatan lain sehingga di sebut homoskedastisitaas, sementara bila ada ketidaksamaan sehingga dikenal heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada Tabel 4.7 bisa diamati jika nilai signifikansi dari variabel kompetensi, objektivitas dan sensitivitas etika profesi lebih besar dari 0,05 artinya tidak mengalami heterokedastitas.

Analisis regresi linier berganda dipakai guna mencairitahu atau mendapat gambaran terkait pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dan tujuannya guna memperkirakan rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berlandaskan nilai variabel independen yang di ketahui (Ghozali, 2012). Analisis regresi linear berganda dipakai guna mencairitahu bagaimana variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.8 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,332	1,742		1,912	0,059
	Kompetensi	0,349	0,059	0,373	5,923	0,000
	Objektivitas	0,412	0,091	0,345	4,542	0,000
	Sensitivitas Etika Profesi	0,412	0,114	0,273	3,623	0,000
a. Dependent Variable: Kualitas Hasil Audit						

Berlandaskan hasil analisis regresi seperti yang disediakan pada Tabel 4.8, adapun perumusan model analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

sehingga bisa dibentuk persamaan struktural yakni:

$$Y = 3,332 + 0,349X_1 + 0,412X_2 + 0,412X_3 + 1,742$$

1. Nilai konstanta diasumsikan jika tanpa ditambahkan variabel kompetensi, objektivitas dan sensitivitas etika profesi maka kualitasnya bernilai 3,332 satuan.

